

Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha

Dea Putri Amanda¹, Zuhri M. Nawawi²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹deaputriamanda0203@gmail.com , ²zuhriamawawi@uinsu.co.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the entrepreneurial spirit and innovation on business success. Entrepreneurship is great if business progress is enhanced by changing attitudes, such as being more proactive and responsive in creating opportunities and creating new products that are not available in the market, thus becoming a market leader. Entrepreneurship is the ability to be creative and innovative, keen to see opportunities, and always open to any input and positive changes that can lead to sustainable business growth. Entrepreneurs who are strong enough are needed to improve the economy of a country. Entrepreneurs must be able to compete and always be able to increase their productivity. One way is to have an entrepreneurial and innovative spirit. This research method uses qualitative research. The results of the study prove that the entrepreneurial spirit and innovation have a positive and significant influence on business success.

Keywords: *entrepreneurship spirit, innovation, success of business.*

ABSTRAK

Penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha. Kewirausahaan sangat bagus jika keberhasilan bisnis ditingkatkan dengan mengubah sikap, seperti menjadi lebih proaktif dan responsif dalam mengidentifikasi peluang dan menciptakan produk baru yang tidak tersedia di pasar, sehingga menjadi pemimpin pasar. Kewirausahaan adalah kemampuan untuk kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang serta selalu terbuka terhadap setiap masukan serta perubahan positif yang dapat mengarah pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Pengusaha yang cukup kuat sangat dibutuhkan untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Wirausahawan harus mampu bersaing dan selalu mampu meningkatkan produktivitasnya. Salah satu caranya ialah dengan memiliki jiwa berwirausaha dan inovatif. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian membuktikan bahwa jiwa kewirausahaan dan inovasi memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Kata kunci: *jiwa kewirausahaan, inovasi, keberhasilan usaha.*

PENDAHULUAN

UKM merupakan bagian dari dunia usaha negara dan memiliki posisi, potensi dan peran strategis yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembangunan negara. Di Indonesia sendiri, fokus pada usaha kecil dan menengah (UKM) penting tidak hanya untuk Penguatan struktur ekonomi nasional juga merupakan alat strategis untuk menyerap tenaga kerja dan mendistribusikannya sebagai barang dan jasa. Menurut Leonardus Saiman (2009:43), wirausaha adalah seseorang yang memutuskan untuk memulai suatu usaha, menjadi pemberi waralaba (franchisor) sebagai pemberi waralaba, memperluas perusahaan, mengakuisisi perusahaan yang sudah ada atau meminjam uang untuk memulai suatu usaha. produk serta menawarkan layanan baru, serta merupakan manajer dan pengambil risiko.

Menjalankan suatu usaha membutuhkan jiwa kewirausahaan untuk dapat mengelola suatu usaha dengan baik untuk memperoleh keuntungan yang besar, maka dari itu suatu usaha atau usaha membutuhkan inovasi ataupun kreativitas untuk dapat bersaing dalam bidang usahanya, kreativitas itu sendiri merupakan suatu proses logis yang melibatkan ide atau munculnya ide-ide baru atau baru. Hubungan antara ide dan konsep yang ada, dengan kata lain kreativitas ini menciptakan ide-ide baru untuk kelangsungan bisnis atau kemajuan bisnis.. Setiap orang memiliki sebuah inovasi dalam jumlah tertentu, tetapi orang-orang dengan kemampuan dan bakat di beberapa bidang mungkin lebih berinovasi kreatif dari pada yang lain, jadi setiap orang perlu mengasah kemampuannya untuk meningkatkan kreativitas dan berinovasi dalam segala hal. Setelah semua berjalan, itu akan sangat berdampak pada hasil usaha/bisnis, di mana kesuksesan usaha akan terjadi.

Menurut Faizal (dalam Pamungkas, 2014) keberhasilan usaha pada dasarnya merupakan keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis bisa dikatakan berhasil jika memperoleh keuntungan, karena keuntungan merupakan tujuan dari seseorang melakukan suatu bisnis atau usaha. Keberhasilan usaha dapat dilihat juga melalui jumlah produksi, jumlah pelanggan dan perluasan usaha. Untuk mencapai keberhasilan usaha tersebut ada banyak faktor yang bisa ditingkatkan seorang wirausaha diantaranya yaitu memaksimalkan jiwa kewirausahaan dan menciptakan inovasi guna mencapai tujuan dari melakukan usaha.

Jiwa kewirausahaan adalah urat nadi kewirausahaan, dan pada hakikatnya merupakan sikap serta perilaku kewirausahaan yang diungkapkan melalui sifat, watak, dan watak orang-orang yang memiliki kemauan untuk mewujudkan ide-ide inovatif secara kreatif ke dalam dunia nyata (Hartanti, 2008). Jiwa Kewirausahaan dapat mendorong kesuksesan seseorang. Dengan memiliki jiwa berwirausaha seseorang akan aktif menciptakan dan mengembangkan usaha, sehingga banyak lapangan pekerjaan yang dapat membantu mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Selain jiwa wirausaha yang harus dimiliki seorang wirausahawan, faktor lain yang harus dimaksimalkan untuk mencapai kesuksesan bisnis adalah inovasi. Inovasi merupakan salah satu tindakan yang perlu dilakukan dalam proses berwirausaha. Inovasi adalah salah satu tindakan yang dibutuhkan dalam proses berwirausaha. Inovasi merupakan kemampuan menerapkan kreativitas dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan peluang (Arifudin, 2016).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analitis, penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, dan dengan mendeskripsikan dalam kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, kewirausahaan merupakan urat nadi kewirausahaan, dan kewirausahaan pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan melalui sifat, watak, dan watak yang memanifestasikan dirinya (Hartanti, 2008). Penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari (2012) jiwa kewirausahaan tentang keberhasilan usaha. Penelitian lain yang dilakukan oleh Balqish (2015) bahwa adanya hubungan yang begitu

kuat antara jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditentukan jika jiwa kewirausahaan mempunyai dampak yang besar akan keberhasilan usaha dengan cara menumbuhkan kemauan yang luhur serta menciptakan inovasi dan kreativitas dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Usaha akan berjalan lebih baik jika wirausahawan tersebut memiliki jiwa wirausaha (entrepreneur) atau semangat wirausaha. Sebab, jika bisnis memiliki jiwa kewirausahaan dan dilandasi jiwa kewirausahaan, orientasinya akan lebih bernilai untuk kesuksesan

Jiwa kewirausahaan berdampak positif serta signifikan terhadap keberhasilan suatu usaha, apabila jiwa kewirausahaan ditingkatkan maka keberhasilan usaha bakal meningkat, dan begitu juga sebaliknya. Jiwa kewirausahaan pemilik mempengaruhi keberhasilan usaha yang dimilikinya pula. Hal ini karena jiwa kewirausahaan adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh pemilik atau pimpinan perusahaan dalam mewujudkan visi, melihat peluang, keberanian dalam menghadapi risiko dan percaya diri serta berorientasi pada hasil yang baik untuk masa depan dan keberhasilan usaha. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2012) dan Balqish (2015) yang mengatakan bahwa jiwa kewirausahaan berdampak positif serta signifikan akan keberhasilan usaha.

Pengaruh Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha Inovasi menurut Kotler & Keller (2009) adalah produk, jasa, ide, serta pandangan yang baru dari seseorang. Menurut Trott (2008), inovasi ialah pengelolaan semua kegiatan yang berkaitan dengan penciptaan kreatif, pengembangan teknologi, proses manufaktur serta pemasaran produk atau proses manufaktur atau peralatan baru (atau ditingkatkan). Dalam buku Suryana (2010), ada 7 peran yang harus dimiliki seorang wirausaha, salah satunya adalah inovatif dalam membangun kesuksesan bisnis. Inovasi sangat penting untuk kesuksesan dan ketahanan bisnis. Padahal, inovasi merupakan kompetensi inti bagi perusahaan kecil agar bisa bersaing dengan perusahaan besar lainnya yang akan menjadi pesaingnya.

Inovasi juga sangat berdampak positif serta signifikan terhadap keberhasilan usaha, apabila inovasi ditingkatkan maka keberhasilan usaha akan meningkat begitu juga sebaliknya. inovasi juga mempengaruhi tidak stabilnya penjualan yang dikarenakan belum dapat memenuhi permintaan di masyarakat dan tidak mampu bersaing dengan usaha sejenis dikarenakan kurangnya inovasi. Hal ini jelas mempengaruhi keberhasilan usaha diantaranya, inovasi mengacu pada kemampuan dalam mengimplementasikan solusi kreatif terhadap masalah serta peluang untuk mencapai kesuksesan dan ketahanan bisnis. Inovasi adalah jantung dari kemampuan perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan pesaing lainnya. Hal tersebut disebabkan oleh kebutuhan, keinginan serta keperluan pelanggan yang selalu berubah. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rambe (2017) yg mengatakan bahwa inovasi berdampak positif serta signifikan terhadap keberhasilan bisnis.

Jadi jiwa kewirausahaan dan inovasi berdampak positif serta signifikan terhadap keberhasilan usaha. Jiwa kewirausahaan yang dimiliki seorang wirausahawan dan inovatif serta teliti melihat peluang serta selalu terbuka untuk menerima setiap masukan maupun perubahan yang positif yang mampu membawa usahanya terus berkembang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bisa disimpulkan jika jiwa kewirausahaan dan inovatif berdampak positif serta signifikan terhadap keberhasilan usaha. Jiwa wirausaha, inovatif serta serius dalam melihat peluang serta selalu terbuka terhadap setiap masukan dan perubahan positif yang dapat membuat usahanya terus berkembang. Melalui proses inovasi, UKM (usaha kecil dan menengah) terbukti mampu mengembangkan produk baru dan mengembangkan pasar, sehingga mampu bertahan. Inovasi-inovasi yang telah dilakukan digunakan sebagai dasar dalam menjalankan bisnis untuk meningkatkan keunggulan kompetitif jangka panjang.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat peneliti berikan adalah : untuk wirausahawan harus lebih ditingkatkan faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan usaha yaitu, jiwa kewirausahaan, minat berwirausaha, dan inovasi agar keberhasilan usaha bisa dikembangkan dan ditingkatkan lagi dan terus melakukan inovasi baik dari kegiatan produksi, distribusi, hingga pemasaran yang menyebabkan keberhasilan usaha maksimal ditandai dengan mampu memenuhi jumlah permintaan produk.

DAFTAR PUSTAKA

Alma, B. (2017). Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum. Bandung: Alfabeta.

Annisa, Indah. (2019). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UD Minyak Sereh Berkah Mandailing Natal. [Skripsi]. Medan (ID): Universitas Sumatera Utara

Herawati, ineke febru. 2019. Pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada pedagang karawang bunga di kalisari semarang. (<http://repository.unika.ac.id.1952/> di akses 15 Juni 2022).

Saragih, R. (2017). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial,. Jurnal Kewirausahaan, 3(2).

Sukirman. (2017). Jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan meningkatkan kemandirian usaha melalui perilaku kewirausahaan. Jurnal Ekonom dan Bisnis, 20(119).

Sulastri, S. (2017). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Susu Kedelai Di Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur. Jurnal Dinamika, 3(2).